



SEDIAKAN TAKJIL BAGI MASYARAKAT **PBTY 2026 Dikemas Jadi Lokasi Ngabuburit**



Gubernur DIY Sri Sultan HB X bersama panitia PBTY 2026.

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2026 akan bersamaan dengan bulan Ramadan 1447 H. Untuk itu, panitia PBTY 2026 berencana memoles perayaan tahun baru Imlek ini agar bisa menjadi lokasi ngabuburit atau kegiatan menunggu waktu berbuka puasa di kawasan Ketandan, Yogyakarta.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya, PBTY 2026 akan diselenggarakan selama 7 hari penuh, yakni

mulai 25 Februari hingga 3 Maret 2026 di Ketandan. Dalam kegiatan ini, yang terpenting adalah bagaimana kami dapat merangkul semua unsur golongan maupun seni budaya untuk memiliki kebersamaan di kesempatan ini," kata Ketua Panitia PBTY 2026 Jimmy Sutanotou usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (19/1).

Jimmy menuturkan, seperti PBTY sebelumnya,

pelaksanaan tahun ini juga akan ada panggung utama yang menampilkan beragam seni budaya. Yang berbeda di tahun ini, lokasi panggung budaya akan berada di sekitar Jalan Suryatmajan.

"Kalau untuk bentuk dan lokasi tepatnya, masih akan kami rundingkan dan disesuaikan juga dengan kondisi lapangan," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Pelaksana PBTY 2026 Subekti Saputro Wijaya mengatakan, yang

berbeda pada tahun ini ialah pelaksanaan PBTY di saat bulan Ramadan. Hal ini membuat panitia akan meramu kegiatan, panggung, maupun stand dapat menjadi kegiatan ngabuburit bagi warga masyarakat yang tengah melaksanakan puasa.

"Rencananya, kami juga akan menyediakan takjil bagi masyarakat di beberapa titik lokasi. Semoga PBTY 2026 bisa tetap berlangsung meriah di tengah bulan puasa," ungkapnya.

Subekti menuturkan, tema PBTY 2026 adalah 'Warisan Budaya Memperkuat Persatuan Bangsa'. Tema ini diangkat karena Yogyakarta dikenal dengan sebutan city of tolerance, dan PBTY 2026 juga harus mencerminkan makna dari sebutan tersebut.

"Apapun bentuknya dan dari manapun asalnya, semua apa yang kita punya sekarang ini tentu warisan yang perlu terus dilestarikan. Dan nanti ada satu hari khusus, yakni penyelenggaraan Malioboro Imlek Carnival pada Sabtu, 28 Februari 2026," paparnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005